

## Lembah Harau sebagai Objek Wisata

Iwal Putra dan Istiqa Sari\*

Program Studi Bahasa Jepang STBA Haji Agus Salim Bukittinggi

### Abstrak

Lembah Harau telah dijadikan salah satu daerah tujuan wisata utama di Sumatera Barat yang memiliki keindahan panorama mempesona dengan keunikan dan hawa sejuknya. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa Lembah Harau merupakan objek wisata alam yang memiliki legenda mengenai Putri Sari Banilai seorang putri raja Hindustan yang berubah menjadi batu karena ingkar janji dengan tunangannya. Objek wisata ini memiliki banyak *sarasah* (air terjun), yaitu Sarasah Aka Barayun, Sarasah Bunta, Sarasah Aie Luluhih, dan Sarasah Murai, dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas, seperti *resort* Aka Barayun, *resort* Sarasan Bunta, dan *resort* Rimbo Piobang. Objek Wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat. Dari kota Padang ke Payakumbuh, perjalanan ditempuh selama 3 jam. Sementara dari Pekanbaru, dapat ditempuh selama 4 jam. Berdasarkan data statistik kunjungan wisatawan Lembah Harau, pada tahun 2007 wisatawan yang berkunjung sebanyak 103.714 orang, meningkat drastis menjadi 203,819 orang pada tahun 2008.

**Kata kunci:** *Lembah Harau, objek wisata, Sumatera Barat.*

### PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya kegiatan pariwisata di Indonesia, telah mendorong berbagai kalangan untuk membuka lahan usaha pada sektor pariwisata. Gejala ini terlihat di berbagai daerah yang pada saat ini telah tumbuh menjadi salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata merupakan kegiatan yang mempunyai peluang untuk senantiasa berkembang.

Berkembangnya kegiatan pariwisata merupakan suatu hal yang wajar, mengingat adanya kecenderungan masyarakat yang menganggap pariwisata sebagai kebutuhan pokok dan tidak terpisahkan dari kegiatan lainnya. Dengan kata lain, pariwisata mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan kegiatan lain yang dilakukan masyarakat.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Kabupaten Limapuluh Kota yang terletak pada 0°22' LU dan 0°23' LS serta 100°16'-100°51' BT. Luas daratan mencapai 54.3 km<sup>2</sup>, terdiri dari 13 kecamatan dengan 76 nagari.

Topografinya datar, bergelombang dan berbukit, dengan ketinggian 110 m dan 791 m, serta dilewati garis khatulistiwa dengan potensi *flora* dan *fauna* sebagai ciri khas hutan hujan tropis. Seperti Lembah Harau, sejak 1926 telah menjadi cagar alam pemerintah kolonial Belanda dengan potensi tanaman *endemic* seperti bunga kantung semar, aneka burung, dan primata.

Lembah Harau juga telah dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia bagian barat yang memiliki keindahan panorama mempesona dengan keunikan dan hawa sejuknya.